



Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang

Nadia¹, Ilham Mirzaya Putra²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

¹nadia0103223033@uinsu.ac.id, ²ilhammirzaya@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk mendorong perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Asam Kumbang memiliki pertumbuhan UMKM yang signifikan, terutama di sektor makanan, perdagangan, jasa, dan industri rumahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif beserta teknik deskriptif. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan pencatatan informasi dari peserta UMKM dan kepala Kelurahan. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM terdiri dari peningkatan kualitas produk, pemberian pelatihan manajemen bisnis, penerapan pemasaran digital, dan pengamanan bantuan pemerintah melalui pendampingan dan dukungan promosi. Strategi-strategi ini berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, yang ditunjukkan oleh peningkatan pendapatan rumah tangga, peluang kerja baru, peningkatan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, dan perekonomian keluarga yang stabil. Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM melalui sinergi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci : Ekonomi Lokal; Kesejahteraan Masyarakat; Strategi Pengembangan; UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises, known as MSMEs, are essential for boosting local economies and enhancing the well-being of communities. Asam Kumbang Village has a notable growth in MSMEs, especially in the food, trade, service, and home-based industries. This research intends to examine strategies for developing MSMEs to improve the welfare of the community in that area. The research utilized a qualitative method along with descriptive techniques. To gather data, the study involved in-depth interviews, observations, and recording information from MSME participants and village leaders. The data analysis used the interactive model by Miles and Huberman, which includes steps such as reducing data, presenting it, and drawing conclusions. The findings reveal that the strategies for developing MSMEs consist of enhancing product quality, offering business management training, embracing digital marketing, and securing government assistance through mentoring and promotional support. These strategies positively affect community welfare, illustrated by higher household incomes, new job opportunities, improved community capabilities to satisfy basic needs, and stable family economies. Therefore, strengthening the capacity of MSMEs through synergy between the government, business actors, and the community is an effective strategy to improve the welfare of local communities.

Keywords : *Local Economy; Community Welfare; Development Strategy; MSMEs*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan inisiatif kunci yang bertujuan untuk meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh pendapatan yang lebih tinggi, tetapi juga mencakup pemenuhan kebutuhan pokok seperti pendidikan, perawatan medis, perumahan yang layak, dan ketersediaan peluang kerja

yang memadai¹. Dalam hal pengembangan daerah setempat, peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat dilakukan dengan mendorong perekonomian lokal melalui kekuatan dan sumber daya unik daerah tersebut dan penduduknya. Sebagian besar pendorong pertumbuhan ekonomi lokal berasal dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)². Usaha mikro, kecil, dan menengah memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menyediakan banyak peluang kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pembangunan ekonomi di berbagai bidang³. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, usaha kecil dan menengah merupakan bagian terpenting dari perekonomian negara, memainkan peran utama baik dalam output ekonomi secara keseluruhan maupun penciptaan lapangan kerja Menurut⁴, Pembangunan ekonomi lokal merujuk pada pendekatan yang dilakukan oleh entitas pemerintah, kelompok masyarakat, dan para pemimpin bisnis untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di suatu daerah dengan memanfaatkan aset lokal secara optimal. Tujuan pembangunan ekonomi lokal adalah untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, usaha mikro, kecil, dan menengah dianggap sebagai pemain kunci dalam pembangunan ekonomi lokal, karena mereka memiliki kemampuan untuk merangsang aktivitas ekonomi di dalam komunitas Kelurahan Asam Kumbang⁵.

Strategi pengembangan merupakan serangkaian upaya yang

¹ Erni Lestari Harianto et al., "Pentingnya Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat," *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 5, no. 1 (2026): 4126–35.

² Yudhinanto CN and Helmita, "Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Digitalisasi Pemasaran Untuk Kesejahteraan Masyarakat," *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5, no. 1 (2023): 576–90, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.4836>.

³ Daniel Peterson Silaban et al., "Digital Marketing Pada Umkm Di Sulawesi Utara : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis," *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting (NCBMA)*, 2025, 724–40.

⁴ Nancey Green Leigh and Edward J. Blakely, *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*, Keenam (SAGE Publications, 2016).

⁵ Ricardo Gianluigi Tindi and Daniel Peterson Silaban, "Beyond the Consumer Lens: Mapping Firm-Side Digital Marketing Studies in Indonesian MSMEs," *International Journal Administration, Business & Organization* 6, no. 3 (2025): 261–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.61242/ijabo.25.616>.

dirancang untuk mencapai tujuan organisasi atau usaha melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Menurut⁶, strategi pengembangan usaha dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, mengembangkan sumber daya manusia, melakukan inovasi, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing usaha. Dalam konteks UMKM, strategi pengembangan menjadi faktor penting untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Melalui penerapan strategi yang tepat, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan pendapatan usaha⁷. Oleh karena itu, teori strategi pengembangan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis berbagai upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan pemerintah dalam mengembangkan usaha sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang.

Kesejahteraan sosial mengacu pada suatu keadaan di mana kebutuhan pokok terpenuhi, memungkinkan individu dan keluarganya untuk menjalani kehidupan yang baik. Kesejahteraan ditentukan bukan hanya oleh seberapa banyak uang yang dimiliki seseorang, tetapi juga oleh akses mereka terhadap pendidikan, layanan medis, prospek pekerjaan, dan kebebasan untuk meningkatkan standar hidup mereka. Oleh karena itu, kesejahteraan mencakup faktor ekonomi dan sosial yang saling terkait⁸. Dalam penelitian ini, teori kesejahteraan digunakan untuk menganalisis dampak pengembangan UMKM terhadap kehidupan masyarakat, khususnya dalam peningkatan pendapatan keluarga, terbukanya lapangan kerja, meningkatnya kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, serta terciptanya stabilitas ekonomi keluarga. Semakin berkembang UMKM, Semakin besar peluang masyarakat untuk mencapai tingkat keberhasilan

⁶ Fred r. David and Forest r. David, *Strategic ManageMent Concepts and Cases*, keenam bel (Pearson, 2020).

⁷ Argasepta Armadhani and Siti Amanah, “Efektivitas Komunikasi Pemasaran Digital UMKM Susu Mbok Darmi Dengan Analisis Pendekatan ‘AIDA,’” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 09, no. 02 (2025): 118–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jskpm.v9i2.1344>.

⁸ Puspita Chairun Nisa and Tantri Yanuar Rahmat Syah, “A Systematic Review Memperkuat UMKM Di Era Digital: Value Co-Creation Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesejahteraan Pelanggan,” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 373–85, <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.11639>.

yang lebih tinggi. Pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan gaya hidup masyarakat dengan menyediakan pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan peluang kerja yang lebih baik. Karena itu, kesejahteraan masyarakat dapat dinilai dari seberapa baik masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan standar hidup mereka. Gagasan ini diterapkan untuk meneliti bagaimana pertumbuhan UMKM memengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang.

Secara global, pengembangan UMKM juga menjadi perhatian penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penguatan UMKM dapat menjadi strategi efektif dalam mengurangi angka kemiskinan, memperluas lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara berkembang. Dengan demikian, pertumbuhan usaha kecil dan menengah tidak hanya memengaruhi pemilik usaha tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat. Namun demikian, pada kenyataannya, usaha kecil dan menengah ini menghadapi beberapa kendala, termasuk pendanaan yang tidak memadai, tenaga kerja yang tidak terampil, pengembangan produk yang kurang, praktik manajemen yang buruk, dan kurangnya pemanfaatan alat digital untuk promosi⁹. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM mengalami kesulitan untuk berkembang secara maksimal dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, merupakan salah satu wilayah di Kota Medan yang memiliki perkembangan UMKM cukup aktif. Berdasarkan data administrasi Kecamatan Medan Selayang tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Asam Kumbang mencapai 19.754 jiwa, terdiri dari 9.940 laki-laki dan 9.814 perempuan. Sebagian besar masyarakat bekerja pada sektor non-pertanian, terutama pegawai swasta, perdagangan, jasa, dan pelaku usaha kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat cukup tinggi dan UMKM menjadi salah satu sektor penting dalam menopang perekonomian lokal. Berdasarkan data kelurahan Asam Kumbang, terdapat sekitar 60–70 unit UMKM aktif yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan kecil, jasa, dan industri rumah tangga. UMKM tersebut menjadi sumber penghasilan utama maupun tambahan

⁹ Adi Susetyaningsih et al., “Pengembangan Jangkauan Pemasaran Umkm Dengan Meningkatkan Pengetahuan Digital Marketing,” *Jurnal PkM MIFTEK* 6, no. 1 (2025): 19–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.33364/miftek/v.6-1.1942>.

bagi masyarakat sekitar. Akan tetapi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Asam Kumbang masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya akses pembiayaan, kurangnya inovasi produk, dan rendahnya pemanfaatan digital marketing dalam pemasaran usaha¹⁰.

Kelurahan Asam Kumbang memiliki banyak potensi ekonomi lokal dengan berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di berbagai bidang, termasuk makanan, perdagangan, jasa, dan usaha rumahan. UMKM ini merupakan fondasi penting bagi kehidupan ekonomi Kelurahan, memungkinkan mereka untuk membangun peluang bisnis sendiri dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut¹¹. Sebagian besar UMKM di wilayah ini berkembang dari usaha keluarga dengan modal sederhana, namun tetap mampu bertahan di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat di tingkat lokal. Selain itu, tingginya aktivitas ekonomi masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang turut mendukung berkembangnya usaha-usaha kecil yang berbasis kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Di sisi lain, perkembangan UMKM di Kelurahan Asam Kumbang juga menunjukkan adanya perubahan pola usaha masyarakat ke arah yang lebih modern. Beberapa pelaku UMKM mulai memanfaatkan media sosial contohnya WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai Langkah promosi guna memperluas jangkauan pemasaran produk. Walaupun pemanfaatan teknologi digital belum dilakukan secara maksimal oleh seluruh pelaku usaha, penggunaan media digital telah membantu meningkatkan jumlah pelanggan dan memperluas pasar usaha¹². Dukungan pemerintah melalui pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, serta fasilitasi promosi

¹⁰ Gatri Lunarindiah et al., “Konsep Digital Marketing Sebagai Bentuk Pengembangan Usaha UMKM Pada Kelompok UMKM Rufata,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 29–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v3i1.122>.

¹¹ Aisyah Chusnul Jurnalita, “The Impact of Digital Transformation on MSME Competitiveness and Economic Growth,” *Journal of Business Management and Accounting* 8, no. 2 (2024): 95–106.

¹² Lale Puspita Kembang et al., “Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Transformasi Branding Dan Pemasaran UMKM,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 9, no. 5 (2025): 5689–701, <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i5.34674> PELATIHAN.

juga menjadi faktor yang mendukung perkembangan UMKM di wilayah tersebut. Dengan adanya potensi dan dukungan tersebut, UMKM di Kelurahan Asam Kumbang memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuannya menciptakan keunggulan bersaing melalui kualitas produk, inovasi, efisiensi biaya, dan pelayanan kepada konsumen. Keunggulan bersaing memungkinkan suatu usaha bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar. Dalam penelitian ini, menjelaskan bagaimana pelaku UMKM mempertahankan kualitas produk dan pelayanan sebagai strategi untuk mempertahankan pelanggan dan meningkatkan pendapatan usaha.

Penelitian terdahulu oleh¹³ mengenai “*peran pemberdayaan umkm terhadap ketahanan ekonomi lokal perspektif ekonomi islam*”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengembangan UMKM melalui pelatihan usaha, peningkatan kualitas produk, serta dukungan pemasaran mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan UMKM sangat dipengaruhi oleh sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan usaha yang kondusif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus kajian mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian dan pendekatan analisis yang digunakan¹⁴.

Adapun yang lainnya, penelitian oleh¹⁵ mengenai “*pengembangan jangkauan pemasaran UMKM dengan meningkatkan pengetahuan digital marketing*”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran online merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan UMKM karena mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta memperkuat daya saing usaha di tengah

¹³ Nabila Nurbaya et al., “Peran Pemberdayaan UMKM Terhadap Ketahanan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam,” *Jkii* 1, no. 2 (2025): 30–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.64123/jkii.v1.i2.1>.

¹⁴ Fariz Muhammad Haikal et al., “Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, no. 6 (2025): 1727–36, <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i6.1064>.

¹⁵ Susetyaningsih et al., “Pengembangan Jangkauan Pemasaran UMKM Dengan Meningkatkan Pengetahuan Digital Marketing.”

perkembangan ekonomi digital. Melalui pemanfaatan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital lainnya, pelaku UMKM memiliki peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa terbatas oleh wilayah geografis, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala yang dihadapi pelaku UMKM, terutama keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, seperti pengelolaan media sosial, pembuatan konten promosi, dan penggunaan fitur digital untuk mendukung pemasaran. Temuan ini juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”(Q.S At-Taubah : 105)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah telah menjanjikan kepada kita yang berusaha dan bekerja dengan giat pasti akan menuai hasil dari yang dikerjakan.

Penelitian ini difokuskan untuk mempelajari rencana pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilaksanakan oleh para pelaku usaha dan pemerintah daerah di Kelurahan Asam Kumbang yang terletak di Kecamatan Medan Selayang. Tujuannya untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan daya saing UMKM. Lebih lanjut, penelitian ini ingin melihat bagaimana perkembangan UMKM berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang dapat dilihat melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai tantangan yang dihadapi para pemilik UMKM ketika mencoba mengembangkan usaha mereka dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, memastikan bahwa tantangan-tantangan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Penelitian ini penting dilakukan karena kajian mengenai strategi pengembangan UMKM pada tingkat kelurahan masih relatif terbatas, khususnya yang secara langsung menghubungkan strategi pengembangan UMKM dengan peningkatan kesejahteraan sosial. Maka dengan itu, penelitian ini guna untuk menganalisis strategi pengembangan UMKM di Kelurahan Asam Kumbang serta mengetahui kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut sehingga UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat lokal.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pada deskripsi. Metode kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang peristiwa sosial yang terkait dengan rencana pengembangan UMKM yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami situasi nyata subjek, dengan peneliti bertindak sebagai alat utama¹⁶. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi dilakukan karena wilayah ini memiliki jumlah UMKM yang cukup aktif dan berkembang sehingga relevan dengan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang, yang terdiri dari 6 (enam) orang pelaku UMKM aktif, yaitu 4 orang di bidang kuliner, 1 orang di bidang perdagangan, dan 1 orang di bidang jasa; Dua aparatur kelurahan yang terlibat dalam pembinaan dan pendataan UMKM.

Metode pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Artinya, pemilihan informan didasarkan pada standar tertentu, termasuk peserta UMKM yang telah menjalankan usahanya minimal dua tahun dan pejabat yang mengetahui inisiatif pengembangan UMKM di daerah tersebut. Untuk mengumpulkan data, teknik ini dilakukan melalui:

1. Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengembangan usaha, kendala usaha, pendapatan, dan dampak usaha

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2013).

terhadap kesejahteraan keluarga.¹⁷

2. Observasi, dilakukan secara langsung untuk melihat aktivitas usaha, proses produksi, pemasaran, serta kondisi usaha di lapangan.
3. Dokumentasi, berupa data administrasi kelurahan, foto kegiatan usaha, dan dokumen pendukung lainnya.

Keandalan data diverifikasi dengan menggunakan berbagai sumber dan metode, yang membantu mencapai akurasi dan keandalan yang lebih tinggi. Selain itu, para peneliti melakukan pengecekan dengan partisipan untuk memastikan bahwa temuan wawancara tersebut benar. Cara data dianalisis mengikuti pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup langkah-langkah penyederhanaan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan beserta verifikasinya.¹⁸

Penelitian ini difokuskan pada strategi pengembangan UMKM yang dilakukan melalui kegiatan pembinaan, pelatihan, dan bimbingan usaha kepada pelaku UMKM di Kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang. Pembinaan dalam penelitian ini merupakan kegiatan pendampingan dan penguatan kapasitas usaha yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan, dinas terkait, maupun pendamping UMKM. Pelatihan merupakan kegiatan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang diberikan oleh instruktur atau narasumber kepada pelaku UMKM, sedangkan bimbingan merupakan proses pendampingan dan konsultasi usaha yang dilakukan oleh mentor atau pendamping UMKM. Penelitian ini dibatasi pada kegiatan pengembangan UMKM yang berlangsung selama periode April 2025 di Kelurahan Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang sehingga data yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi pengembangan UMKM pada rentang waktu tersebut, tidak mencakup UMKM di luar kelurahan dan tidak mengukur dampak jangka panjang >1 tahun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dilaksanakan pada Kelurahan Asam Kumbang melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh berbagai informasi mengenai kondisi UMKM, strategi pengembangannya,

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (PT Remaja Rosdakarya, 2021).

¹⁸ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi keti (SAGE Publications, 2014).

kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat karena mampu menjadi sumber penghasilan utama maupun tambahan bagi rumah tangga. Keberadaan UMKM di wilayah ini juga menunjukkan adanya potensi ekonomi lokal yang cukup besar dan dapat terus dikembangkan melalui strategi yang tepat.

1. Kondisi UMKM di Kelurahan Asam Kumbang

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan informan, diketahui bahwa UMKM di Kelurahan Asam Kumbang berkembang cukup aktif dan tersebar pada beberapa sektor usaha, seperti usaha kuliner, perdagangan kecil, jasa, serta industri rumahan. Keberagaman jenis usaha ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di lingkungan sekitar menjadi aktivitas usaha produktif.

Sebagian besar UMKM di wilayah ini merupakan usaha keluarga yang telah berjalan cukup lama dan diwariskan secara turun-temurun. Model usaha seperti ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya menjadi sarana ekonomi, tetapi juga bagian dari budaya kewirausahaan masyarakat setempat. Banyak pelaku usaha yang memulai usahanya dari skala kecil menggunakan modal pribadi, kemudian berkembang secara bertahap sesuai kemampuan dan kebutuhan pasar.

Berdasarkan data administrasi kelurahan tahun 2024, jumlah penduduk Kelurahan Asam Kumbang mencapai sekitar 19.754 jiwa, dengan mayoritas masyarakat bekerja di sektor swasta, perdagangan, dan jasa. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi pertumbuhan UMKM karena adanya pasar lokal yang cukup potensial. Tingginya aktivitas ekonomi masyarakat juga menjadi faktor pendukung berkembangnya usaha kecil di wilayah tersebut.

Gambar 1 Dokumentasi UMKM di Kelurahan Asam Kumbang



Selain sebagai sumber pendapatan keluarga, UMKM di Kelurahan Asam Kumbang juga berperan dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Beberapa usaha yang telah berkembang mampu merekrut tenaga kerja tambahan, baik dari anggota keluarga maupun warga sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas masyarakat.

2. Strategi Pengembangan UMKM di Kelurahan Asam Kumbang

Strategi pengembangan UMKM yang ditemukan dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu strategi internal dari pelaku usaha dan strategi eksternal melalui dukungan pemerintah.

Dari sisi internal, pelaku UMKM lebih banyak mengandalkan strategi menjaga kualitas produk. Para pelaku usaha menyadari bahwa kualitas merupakan faktor utama dalam mempertahankan pelanggan. Oleh karena itu, mereka berusaha menjaga mutu bahan baku, kebersihan produk, pelayanan kepada pelanggan, serta konsistensi hasil produksi. Strategi ini dianggap efektif karena sebagian besar pelanggan yang datang merupakan pelanggan tetap yang telah mempercayai kualitas produk mereka. Selain menjaga kualitas, sebagian pelaku usaha juga menerapkan strategi pelayanan yang baik kepada konsumen. Pelayanan yang ramah, cepat, dan jujur dianggap mampu meningkatkan loyalitas pelanggan.

Dalam aspek pemasaran, sebagian pelaku UMKM masih menggunakan cara konvensional seperti promosi dari mulut ke mulut. Namun, beberapa pelaku usaha mulai beradaptasi dengan teknologi digital melalui penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram sebagai sarana promosi. Walaupun belum sepenuhnya maksimal, penggunaan media digital ini mulai menunjukkan dampak positif dalam memperluas pasar dan meningkatkan jumlah pelanggan¹⁹.

Sebagaimana disampaikan oleh salah satu pelaku usaha kuliner: “Dulu jualan cuma dari mulut ke mulut. Sekarang saya posting menu tiap hari di status WA dan IG. Alhamdulillah dalam 3 bulan terakhir pesanan catering naik sekitar 30%”²⁰

¹⁹ Aditya Ilham Maulana et al., “Transformasi Digital UMKM Desa Melalui Strategi Digital Marketing Dan Storytelling Untuk Meningkatkan Daya Saing Berkelanjutan,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital* 3, no. 1 (2026): 1–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jpmebd.v3i1.3610>.

²⁰ Ibu Siti Rahma, Pemilik UMKM Kuliner "Dapur Bunda", wawancara oleh Penulis, Kelurahan Asam Kumbang, 12 April 2025.

Dari sisi eksternal, pemerintah kelurahan berupaya mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai program pembinaan. Bentuk dukungan tersebut meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, fasilitasi legalitas usaha, bantuan alat produksi, serta promosi melalui kegiatan bazar atau pameran. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha agar dapat mengembangkan usahanya secara lebih profesional²¹.

Dukungan dari pemerintah kelurahan juga dirasakan oleh pelaku usaha melalui program pelatihan dan pendampingan. “Alhamdulillah tahun ini kelurahan sudah 2 kali mengadakan pelatihan digital marketing. Dari situ saya jadi tahu cara bikin katalog di WA Business”²²

Gambar 2 Dokumentasi UMKM di Kelurahan Asam Kumbang



3. Kendala dalam Pengembangan UMKM

Walaupun UMKM di Kelurahan Asam Kumbang menunjukkan perkembangan yang cukup baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang masih dihadapi oleh pelaku usaha.

Kendala pertama adalah keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian pelaku usaha mengaku mengalami kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan usaha. Selain itu, tingkat kedisiplinan dan komitmen tenaga kerja juga menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi usaha yang sudah berkembang dan membutuhkan tambahan karyawan.

²¹ Januar Khaled et al., “Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM Di Era Digital,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2025): 35–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/jmb.v5i1.5397>.

²² Bapak Ahmad Rizki, Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Asam Kumbang, wawancara oleh Penulis, Kantor Kelurahan Asam Kumbang, 15 April 2025.

Kendala kedua adalah fluktuasi harga bahan baku. Bagi usaha yang bergerak di bidang produksi makanan atau industri rumahan, perubahan harga bahan baku sangat memengaruhi biaya produksi. Hal ini menyebabkan keuntungan usaha tidak stabil. “Harga cabai dan minyak naik turun tiap minggu. Kadang terpaksa jual rugi biar pelanggan tidak lari. Kami juga susah dapat pinjaman ke bank karena tidak punya agunan”²³

Kendala berikutnya adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital. Sebagian besar pelaku UMKM, khususnya yang berusia lebih tua, masih kurang memahami penggunaan teknologi dalam pemasaran maupun pengelolaan usaha. Hal ini menyebabkan peluang pasar digital belum dimanfaatkan secara optimal.

Selain itu, akses informasi terhadap program pemerintah juga masih menjadi kendala. Beberapa pelaku UMKM menyampaikan bahwa mereka belum sepenuhnya mengetahui adanya program bantuan, pelatihan, atau fasilitas lain dari pemerintah. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan komunikasi antara pemerintah dan pelaku usaha.

4. Dampak Pengembangan UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang. Dampak pertama yang paling nyata adalah meningkatnya pendapatan keluarga. Para pelaku usaha menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dari UMKM mampu membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, seperti makanan, biaya pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan lainnya. Dampak kedua adalah meningkatnya stabilitas ekonomi keluarga. Dengan memiliki usaha sendiri, masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan tidak sepenuhnya bergantung pada pekerjaan formal. Hal ini memberikan rasa aman secara finansial, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak menentu. Dampak ketiga adalah terbukanya lapangan kerja baru. Beberapa usaha yang berkembang membutuhkan tambahan tenaga kerja sehingga mampu menyerap warga sekitar. Dengan demikian, manfaat UMKM tidak hanya dirasakan oleh pemilik usaha, tetapi juga oleh masyarakat yang bekerja di dalamnya.

²³ Bapak Muhammad Iqbal, Pemilik UMKM Keripik Singkong, wawancara oleh Penulis, Kelurahan Asam Kumbang, 14 April 2025.

Gambar 3 Pengembangan UMKM Masyarakat



Selain itu, keberadaan UMKM juga meningkatkan aktivitas ekonomi lokal. Perputaran uang di lingkungan masyarakat menjadi lebih aktif karena adanya transaksi antara pelaku usaha, konsumen, pemasok, dan tenaga kerja. Bahkan perkembangan UMKM berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan. Selain menambah pendapatan keluarga, UMKM juga membuka peluang kerja bagi warga sekitar.

“Sejak usaha jahit ini jalan, saya bisa bayar uang sekolah anak tepat waktu. Bahkan sekarang saya sudah mempekerjakan 2 orang tetangga untuk bantu jahit”²⁴

5. Analisis Strategi Pengembangan UMKM dalam Perspektif Kesejahteraan

Jika dianalisis lebih mendalam, strategi pengembangan UMKM di Kelurahan Asam Kumbang menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses yang berkelanjutan. Ketika UMKM berkembang, pendapatan pelaku usaha meningkat. Peningkatan pendapatan tersebut kemudian berdampak pada kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan yang lebih layak.

²⁴ Ibu Nurhayati, Pemilik UMKM Konveksi Rumahan, wawancara oleh Penulis, Kelurahan Asam Kumbang, 10 April 2025.

Selain itu, keberhasilan UMKM juga mendorong terciptanya efek domino dalam masyarakat. Ketika satu usaha berkembang, maka kebutuhan tenaga kerja meningkat, permintaan bahan baku bertambah, dan aktivitas ekonomi masyarakat ikut bergerak. Inilah yang menjadikan UMKM sebagai salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Jelas bahwa rencana pengembangan UMKM yang berfokus pada penguatan keterampilan bisnis, penggunaan alat digital, dan dukungan pemerintah yang berkelanjutan akan sangat meningkatkan kesejahteraan individu di Kelurahan Asam Kumbang. Akibatnya, kerja sama antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat setempat sangat penting untuk keberhasilan pertumbuhan UMKM di masa depan.

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat erat kaitannya dengan peningkatan standar hidup penduduk di Kelurahan Asam Kumbang. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan UMKM dapat berdampak positif pada aspek ekonomi dan sosial daerah setempat. Seiring dengan berkembangnya bisnis, mereka memainkan peran yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kaitan pertama terlihat pada peningkatan pendapatan masyarakat. Ketika UMKM berkembang melalui peningkatan produksi, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang lebih baik, maka pendapatan pelaku usaha akan meningkat. Peningkatan pendapatan ini berdampak pada kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan anak, serta layanan kesehatan. Dengan demikian, pengembangan UMKM menjadi salah satu cara efektif dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga.

Kaitan kedua adalah terciptanya lapangan pekerjaan baru. UMKM yang berkembang membutuhkan tambahan tenaga kerja untuk membantu proses produksi, distribusi, maupun pemasaran. Kondisi ini memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, terutama bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap. Semakin banyak tenaga kerja yang terserap, maka tingkat pengangguran di lingkungan masyarakat akan menurun sehingga kesejahteraan sosial masyarakat juga meningkat.

Selanjutnya, pengembangan UMKM juga berkaitan dengan peningkatan stabilitas ekonomi keluarga. Masyarakat yang memiliki usaha sendiri cenderung lebih mandiri secara ekonomi karena tidak hanya bergantung pada satu sumber penghasilan. Ketika usaha berjalan dengan

baik, keluarga memiliki cadangan ekonomi yang lebih kuat untuk menghadapi berbagai kondisi, termasuk situasi ekonomi yang tidak menentu. Stabilitas ekonomi ini menjadi indikator penting dalam kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, keberadaan UMKM mendorong perputaran ekonomi lokal di lingkungan Kelurahan Asam Kumbang. Aktivitas usaha menyebabkan adanya transaksi ekonomi antara pelaku usaha, konsumen, pemasok bahan baku, dan tenaga kerja. Perputaran ekonomi yang aktif ini memberikan efek berganda (*multiplier effect*), yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat secara lebih luas, bukan hanya pada pelaku usaha utama tetapi juga pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

Pengembangan UMKM juga memiliki kaitan dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketika pendapatan meningkat dan kebutuhan dasar terpenuhi, masyarakat akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas hidup, seperti memperbaiki tempat tinggal, memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak, serta menjaga kesehatan keluarga. Kondisi inilah yang menjadi indikator nyata meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM melalui peningkatan kualitas produk, pemanfaatan digital marketing, pelatihan manajemen usaha, dan dukungan pemerintah sejalan dengan teori strategi pengembangan²⁵. Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis²⁶. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Asam Kumbang telah menerapkan strategi tersebut sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kesejahteraan masyarakat. Semakin baik strategi pengembangan UMKM yang dilakukan

²⁵ M. Son Aghni and Luthfy Purnanta Anzie, "Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia : Tinjauan Literatur Terbaru," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 3 (2025): 01–07, <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/am5r6c30>.

²⁶ Mutia Rizky Septiani et al., "Strategi Transformasi Digital UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Dan Keberlanjutan Bisnis Di Indonesia," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 5639–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2407>.

melalui pelatihan, inovasi, pemanfaatan teknologi digital, dan dukungan pemerintah, maka semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, stabilitas ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan UMKM di Kelurahan Asam Kumbang dilakukan melalui peningkatan kualitas produk, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, pelatihan manajemen usaha, serta dukungan pemerintah melalui pembinaan dan pendampingan. Temuan ini sejalan dengan teori strategi pengembangan Fred R. David yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas, inovasi, dan adaptasi terhadap perkembangan pasar dalam mencapai keberhasilan usaha.

Pengembangan UMKM berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan keluarga, misalnya adanya peningkatan pendapatan rata-rata 20-30%, dan bertambahnya 2-3 tenaga kerja baru per usaha sehingga terciptanya lapangan kerja baru, meningkatnya kemampuan memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya stabilitas ekonomi keluarga. Kemakmuran mencakup lebih dari sekadar faktor keuangan; ia juga melihat seberapa baik suatu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan standar hidup mereka.

Akibatnya, pendekatan pembangunan usaha kecil dan menengah yang berkelanjutan telah terbukti efektif meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Asam Kumbang. Oleh karena itu, perlu peneliti sarankan :

Bagi Pemerintah Kelurahan & Dinas Koperasi; Buat "Rumah UMKM Digital": Pelatihan rutin IG, TikTok Shop, dan marketplace khusus pelaku Asam Kumbang. Database UMKM Terintegrasi: Agar bantuan dan pelatihan tepat sasaran. Fasilitasi Akses Modal: Jembatani pelaku dengan KUR, BAZNAS, dan BUMDes.

Bagi Pelaku UMKM; Bentuk Kelompok Usaha/Koperasi: Untuk belanja bahan baku bersama agar tidak terdampak fluktuasi harga. Standardisasi Produk: Sertifikat PIRT dan Halal untuk naik kelas.

Bagi Peneliti Selanjutnya; Gunakan mixed methods: Kualitatif + kuantitatif untuk mengukur % peningkatan pendapatan. Lakukan studi komparatif antar kelurahan di Medan Selayang. Teliti peran perempuan dalam UMKM di Asam Kumbang, karena banyak usaha keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, M. Son, and Luthfy Purnanta Anzie. “Peran Digital Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Indonesia : Tinjauan Literatur Terbaru.” *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN* 2, no. 3 (2025): 01–07. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/am5r6c30>.
- Armadhani, Argasepta, and Siti Amanah. “Efektivitas Komunikasi Pemasaran Digital UMKM Susu Mbok Darmi Dengan Analisis Pendekatan ‘AIDA.’” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 09, no. 02 (2025): 118–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jskpm.v9i2.1344>.
- CN, Yudhinanto, and Helmita. “Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Digitalisasi Pemasaran Untuk Kesejahteraan Masyarakat.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5, no. 1 (2023): 576–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.4836>.
- David, Fred r., and Forest r. David. *Strategic ManageMent Concepts and Cases*. Keenam bel. Pearson, 2020.
- Haikal, Fariz Muhammad, Sri Murtiana, and Haetami. “Strategi Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *CITIZEN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 5, no. 6 (2025): 1727–36. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i6.1064>.
- Hariato, Erni Lestari, Muhammad Afdal, and Fitriani Syukri. “Pentingnya Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)* 5, no. 1 (2026): 4126–35.
- Jurnalita, Aisyah Chusnul. “The Impact of Digital Transformation on MSME Competitiveness and Economic Growth.” *Journal of Business Management and Accounting* 8, no. 2 (2024): 95–106.
- Kembang, Lale Puspita, Sri Maryanti, Laila Wardani, and Lalu Delsi Samsumar. “Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Transformasi Branding Dan Pemasaran UMKM.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 9, no. 5 (2025): 5689–701. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i5.34674> PELATIHAN.
- Khaled, Januar, Islamiah Kamil, Hendi Prihanto, and Riska Venni. “Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas Terhadap Keberlangsungan Usaha

- UMKM Di Era Digital.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 5, no. 1 (2025): 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.32509/jmb.v5i1.5397>.
- Leigh, Nancey Green, and Edward J. Blakely. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Keenam. SAGE Publications, 2016.
- Lunarindiah, Gatri, Dyah Astarini, Kristian Chandra, Rayhan Fadillah, Shandrina Fahira, and Dewi Anggraeni. “Konsep Digital Marketing Sebagai Bentuk Pengembangan Usaha UMKM Pada Kelompok UMKM Rufata.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 29–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.55837/di.v3i1.122>.
- Maulana, Aditya Ilham, Masduqi Muhammad, Ahmad Irfan Rosyid, et al. “Transformasi Digital UMKM Desa Melalui Strategi Digital Marketing Dan Storytelling Untuk Meningkatkan Daya Saing Berkelanjutan.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital* 3, no. 1 (2026): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70248/jpmebd.v3i1.3610>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi keti. SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nisa, Puspita Chairun, and Tantri Yanuar Rahmat Syah. “A Systematic Review Memperkuat UMKM Di Era Digital: Value Co-Creation Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Daya Saing Dan Kesejahteraan Pelanggan.” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7, no. 6 (2024): 373–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.11639>.
- Nurbaya, Nabila, Anggi Eka Davinata, Irsya Julia Noer Arista, and Mashudi. “Peran Pemberdayaan UMKM Terhadap Ketahanan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam.” *Jkii* 1, no. 2 (2025): 30–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.64123/jkii.v1.i2.1>.
- Septiani, Mutia Rizky, Nina Kurnia, Ahmad Subhan, Gugun Gunawan, and Reni Tania. “Strategi Transformasi Digital UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Dan Keberlanjutan Bisnis Di Indonesia.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 5639–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v4i1.2407>.
- Silaban, Daniel Peterson, Ricardo Gianluigi Tindi, and Vionalisa Chandra. “Digital Marketing Pada UMKM Di Sulawesi Utara : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis.” *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting (NCBMA)*, 2025, 724–40.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2013.

Susetyaningsih, Adi, Dena Kamal Dermawan, Abdul Rojak Hidayat, et al. “Pengembangan Jangkauan Pemasaran UMKM Dengan Meningkatkan Pengetahuan Digital Marketing.” *Jurnal PkM MIFTEK* 6, no. 1 (2025): 19–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.33364/miftek/v.6-1.1942>.

Tindi, Ricardo Gianluigi, and Daniel Peterson Silaban. “Beyond the Consumer Lens: Mapping Firm-Side Digital Marketing Studies in Indonesian MSMEs.” *International Journal Administration, Business & Organization* 6, no. 3 (2025): 261–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.61242/ijabo.25.616>.